

ABSTRAK

Gangguan terhadap keamanan produk perikanan tidak saja dimulai dari bahan mentah dan persiapan sebelum pengolahan, tetapi selama pengolahan serta penyimpanan dan distribusi merupakan faktor penting dalam keamanan produk makanan. Penggunaan zat-zat penambah makanan berupa zat warna dan pengawet, serta penggunaan wadah-wadah yang terbuat dari logam tidak tahan karat dalam pengolahan ikan (yang umumnya banyak menggunakan garam yang bersifat korosif) kemungkinan merupakan gangguan pula terhadap keamanan produk perikanan.

Oleh karena itu dilakukan pemeriksaan terhadap kadar logam Cu dan Sn dari pindang ikan layang (*Decapterus ruselli* Rupp) yang diolah dengan wadah *plaatijzer*. Pada penelitian ini digunakan alat ICPS (*Inductively Coupled Plasma Spectrometer*). Sebelum pemeriksaan sampel, terlebih dahulu dilakukan validasi metode dengan parameter selektifitas, linieritas, batas deteksi, batas kuantitasi, akurasi dan presisi.

Pada penentuan kadar Cu dan Sn dalam pindang ikan layang (*Decapterus ruselli* Rupp) digunakan metode destruksi. Dalam hal ini, metode destruksi memenuhi persyaratan validasi untuk logam Cu dengan selektifitas pada panjang gelombang 223,008 nm, linieritas diperoleh harga $r = 0,9999$, dan harga $V_{xo} = 1,52 \%$, batas deteksi = 0,82 bpj, batas kuantitasi = 2,73 bpj, akurasi = 87,04 % dan presisi = 1,48 %. Untuk logam Sn dengan hasil selektifitas pada panjang gelombang 317,505 nm, linieritas diperoleh harga $r = 0,9999$ dan harga $V_{xo} = 1,58 \%$, batas deteksi = 0,85 bpj, batas kuantitasi = 2,84 bpj, akurasi = 85,93 % dengan presisi = 1,63 %.

Hasil penetapan kadar logam dalam pindang ikan layang (*Decapterus ruselli* Rupp) yang diolah dengan wadah *plaatijzer* didapat kadar logam Cu = 12,27 mg/kg dan kadar logam Sn = 11,43 mg/kg. Menurut Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan No. 03725/B/SK/VII/89, batasan logam Cu didalam makanan yang dikonsumsi manusia sebesar 20 mg/kg dan batasan untuk logam Sn adalah 40 mg/kg. Dengan demikian kadar Cu dan Sn dalam pindang ikan layang tersebut lebih kecil dari toleransi yang ditetapkan.